

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh [Millati Azka]

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Bagaimana caranya menemukan purpose dalam hidup ini? Di dalam pidatonya di MIT University, Tim Cook, CEO Apple, bilang, "Ketika kamu melakukan hal yang lebih besar dari pada dirimu, kamu menemukan purpose-mu."

Dan Ingat bahwa berbagi itu bukan hanya soal berbagi uang. Berbagi itu bisa macam-macam: ide,, pemikiran, pandangan, wawasan, pengalaman, waktu, dan tenaga. Jadi, jangan pernah bilang, "Saya belum bisa berbagi karena saya belum punya banyak uang. Nanti deh saya pasti berbagi, kalau saya sudah kaya."

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Bahwa berbagi itu bukan hanya soal berbagi uang. Berbagi itu bisa macam-macam: ide, pemikiran, pandangan, wawasan, pengalaman, waktu, dan tenaga. Jadi, jangan pernah bilang, "Saya belum bisa berbagi karena saya belum punya banyak uang. Nanti deh saya pasti berbagi, kalau saya sudah kaya."

Kamulah yang mengontrol kesuksesan. Semua itu berawal dari do what you love dan love what you do. Pilihlah ha! yang kamu cintai untuk kamu lakukan. Tapi, kalau kamu belum berkesempatan melakukan ha! yang kamu cintai, cobalah cintai ha! yang sedang kamu lakukan saat ini.

3. *Be Grateful*

kalau kamu sadar, mau, dan mampu untuk bersyukur akan segala ha! Yang kamu miliki, yang kamu lihat, kamu dengar, kamu rasa, kamu makan, sekecil apa pun, kamu akan dipenuhi ketenangan dan pikiranmu pun akan "jernih". Kamu bisa fokus pada hal-hal yang positif. Everythings must be grateful. Kalau kamu tidak mampu untuk peka dan mensyukuri hal-hal "kecil" di atas, kamu ngga akan bahagia. Pikiranmu akan dipenuhi dengan hal-hal negatif.

4. *Be Healthy*

Untuk bisa mencapai kesuksesan yang kita inginkan, fokuslah pada pekerjaan maupun bisnis kita. Kita semua tahu bahwa untuk sukses, kita harus kerja keras. Kalau kamu terus-terusan ngga menjaga pola hidup, ngga peduli dengan kesehatanmu, lama-kelamaan daya tahan tubuhmu juga akan menurun, dan kamu bisa sakit.

Mulai sekarang, cobalah untuk menerapkan gaya hidup sehat: jaga makanan, istirahat yang cukup, dan olahraga teratur. Untuk memulai, mungkin ngga gampang ... , tapi kalau sudah terbiasa, semuanya akan menjadi "otomatis". Sadar akan pentingnya hidup sehat adalah yang terpenting, mau tahu hal kedua yang juga penting? Dijalankan. "Keinginan untuk berubah adalah kunci untuk berkembang. Tapi, hanya bisa ketika kamu benar-benar menginginkannya," kata John C. Maxwell di dalam bukunya *The Difference Maker*.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Kalau dari awal kita sudah bilang, "Ngga mungkin" atau "susah", kemungkinan besar ketika mencobanya kita akan gagal total atau merasa hal itu susah banget. Rhonda Byrne lewat bukunya yang berjudul *The Secret* bilang bahwa kamu bisa mendapatkan semua hal yang kamu inginkan, dan semua itu bermula dari hal yang ada di dalam pikiranmu. Menurutnya, ada tiga langkah yang harus kamu lakukan untuk mendapatkan hal yang kamu inginkan. Meminta (Ask). Ketahuilah secara jelas hal yang kamu inginkan, kemudian mintalah. Percaya (Believe). Percayalah bahwa hal yang kamu minta seolah-olah telah menjadi milikmu meski kamu belum mendapatkannya secara nyata. Menerima (Receive). Rasakanlah bahwa kamu senang "telah menerimanya".

empat jenis target yang ada. • Target yang optimistis: target yang diset jauh di atas daripada keadaan sekarang. • Target yang realistis: target yang diset masuk aka! untuk dapat diraih. • Target yang optimistis-realistis: target yang diset jauh di atas keadaan sekarang, tapi masih masuk aka! untuk dapat diraih. • Target yang pesimistis: target diset di bawah dari keadaan sekarang.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Pertama, "lihatlah ke atas". Kedua, "lihatlah ke bawah".

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Cobalah dari sekarang untuk mulai berpikir dan bertindak, seolah kamu adalah pemilik perusahaan tempatmu bekerja saat ini. Jadikan saat ini sebagai ajang latihan kamu supaya suatu hari nanti kamu sudah terbiasa dan bisa memimpin perusahaan milikmu.

8. *Walk the Talk*

Istilah Walk the talk dalam bahasa Inggris artinya 'lakukan apa yang kita katakan'. Kalau kita bilang kita ngga setuju dengan korupsi, kita sendiri ngga boleh korupsi. Kalau kita bilang kita harus bisa menghargai semua orang, di dalam keseharian kita harus berusaha untuk selalu menghargai semua orang. Itulah integritas.

Untuk sukses di pekerjaan, kamu harus menyadari bahwa selain uang yang diincar, ada hal yang lebih penting, yaitu menjaga nama baik. Cuma butuh satu kesalahan saja, integritas kamu bisa runtuh seketika.

9. *Be Confident*

Bahwa orang yang ngga percaya diri adalah orang yang ngga kenal dengan dirinya. Orang yang percaya dirinya berlebihan (over confident) juga adalah orang yang ngga kenal dengan dirinya. Dia tidak tahu apa saja kelebihan dan kekurangan dirinya. Kemungkinan besar, dia juga ngga tahu panggilan hidupnya, passion-nya, dan ngga yakin dengan cita-citanya.

Percaya diri bisa ditingkatkan dengan wawasan dan berlatih dan belajar terus- menerus

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangatlah penting, baik di dunia kerja maupun dunia bisnis. Tidak hanya itu, tepat waktu juga berperan penting di segala aspek kehidupan karena, tanpa disadari, tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain.

Sebenarnya, datang tepat waktu adalah sesuatu yang gampang. Yang harus kamu lakukan pertama adalah menyadari bahwa datang tepat waktu itu penting. Kedua, mengalkulasi jam perjalanan secara tepat, kalau perlu, dengan memasukkan unsur kemacetan di dalamnya.

11. *Be Open Mind*

Tidak ada ide yang absolut. Saat kita berbicara tentang sebuah ide atau pandangan, kita harus sadar bahwa ide itu dapat dilihat dari berbagai sisi, bergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Open minded sama dengan membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan. Oleh sebab itu, semakin kamu bisa berpikiran terbuka, semakin besar kesempatan kamu untuk memperbaiki kekurangan yang kamu miliki. Nah, semakin sedikit kekurangan yang kamu miliki, artinya kamu sudah semakin dekat dengan kesuksesan yang kamu ingin raih.

12. *Respect Everyone*

"Respect is not demanded, respect is earned". Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menghormati kita. Rasa hormat itu akan kita dapatkan dengan sendirinya, tanpa harus kita minta kalau memang diri kita sudah pantas untuk mendapatkannya.

Cobalah mulai menghormati orang lain dengan hal-hal simpel seperti itu. Tanyalah kepada dirimu, maukah kamu menghargai orang lain tanpa melihat suku, ras, agama, status pendidikan, dan status sosial? Kalau mau, mulailah belajar dari sekarang untuk berdisiplin diri. Percayalah bahwa kamu akan mendapatkan lebih banyak hormat lagi dari orang-orang di sekelilingmu.

13. *Make a lot of Friends*

Jalinlah pertemanan dengan teman-teman kamu sekarang ini. Mungkin saat ini mereka bukan siapa-siapa, belum sukses. Kamu pun mungkin sekarang masih berusaha untuk mulai meniti karier dan bisnis kamu. Kalau kamu bisa terus menjalin pertemanan ini dengan baik, siapa tahu suatu hari kalian sama-sama sudah jadi orang sukses, kerja sama yang bisa kalian lakukan akan lebih mudah karena basisnya: pertemanan. jangan hanya berteman dengan mereka yang memiliki minat yang sama, atau yang ada di industri yang sama dengan yang sedang kamu tekuni.

Semakin banyak teman yang kamu punya, semakin banyak yang akan bantuin kamu mencapai tujuan hidup kamu.[

14. *Be Humble*

Rendah hati (humble) artinya ngga sombong. Beda lho, ya, dengan rendah diri (not confident) alias ngga percaya diri. Rendah hati adalah salah satu kunci sukses. Semakin kita ngga sombong, semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. Learn from Mistakes

Ada pepatah yang mengatakan *learn from your own mistakes*. Belajarlah dari kesalahan diri sendiri. Jangan lupa bahwa banyak sumber pembelajaran yang bisa didapatkan dari sekeliling kamu. Di perusahaan tempat kamu bekerja, kamu ngga hanya bisa belajar dari atasan, lho. Kamu juga bisa belajar dari rekan-rekan yang selevel denganmu dan dari orang-orang yang berada di bawah levelmu. Membuat kesalahan ngga apa-apa, selama kita belajar dari kesalahan itu, dan ngga mengulanginya lagi. Itu kuncinya.

16. Never Give Up

Tidak perjalanan yang sempurna. Tidak ada jalanan yang semulus sutera dan tanpa polisi tidur atau pun lubang. Hal itu juga berlaku di jalan menuju kesuksesan. Tidak ada jalan menuju kesuksesan yang tidak memiliki rintangan atau pun halangan. Apa pun yang kamu pilih untuk lakukan di dalam hidup ini, terlepas dari seberapa sempurna rencana yang telah dibuat, kamu harus siap untuk menghadapi rintangan karena kamu pasti akan menemui rintangan. Pasti.

Jangan cuma mencoba hal yang sama terus-menerus. Kamu harus coba cara yang berbeda, cara yang baik supaya probabilitas kamu untuk berhasil menjadi lebih besar.

17. Think Positive

Berfikir Positif = tidak berprasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya. Bahwa berpikir negatifi tu beda dari berpikir kritis Lho, ya. Berpikir kritis: "mempertanyakan" suatu hal dari berbagai sudut pandang yang ada. Sementara berpikir negatif artinya: "mempertanyakan" suatu hal dari sudut pandang (secara) negatif.

18. Be Creative

PERTANYAAN: "BAGAIMANA supaya kita bisa jadi orang yang kreatif?" sering banget saya dengar. Jawabannya simple: Kamu harus punya wawasan yang luas dan berani mencoba. Ketika kamu mencoba untuk kali pertama, jangan pernah berkecil hati hanya karena hasilnya ngga memuaskan. Namanya juga baru awal.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Melakukan semaksimal mungkin dalam pekerjaan atau aktifitas, dengan mencoba semua macam cara (yang tidak menyalahi aturan), dan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan. Mental “yang penting sudah saya selesaikan” juga sering kali membuahkan hasil yang gak maksimal, bahkan jauh dari yang diharapkan.

20. *Be Detail Oriented*

SEBERAPA PENTING memperhatikan detail di dalam proses menuju sukses? Penting banget. Kenapa? Karena banyak kesalahan yang terjadi karena kita ngga perhatikan hal-hal kecil. jangan anggap remeh kesalahan-kesalahan kecil karena setiap kesalahan kecil bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang kepada kita.

Di dalam bukunya yang berjudul *How to Act Like a CEO*, Debra A. Benton bilang, "Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. Kamu harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil. Kecuali kamu benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang kamu inginkan.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

PENYEBAB UTAMA sebuah kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Jadi, kalau ngga mau salah paham, ya jangan berasumsi. Kalau ada yang kurang jelas, tanya. Kalau masih ada yang kurang jelas, ya tanya lagi. Terus tanya, sampai jelas banget.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

A.P.U.R., singkatan dari Automatic Progress Update Report. Sesuai namanya, A.P.U.R. artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis ... alias tan pa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu.

A.P.U.R. ngga sama dengan "menjilat" atasan. A.P.U.R. adalah hal yang dilakukan oleh mereka yang mengerti arti profesionalitas. jadi, cobalah untuk bekerja dengan cepat dan sebelum ditanya oleh atasan, selalu update perkembangan tugas-tugas yang sedang kamu kerjakan kepada atasan. jadikan ini pola kerja kamu.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Berikut langkah-langkah yang sebaiknya kamu lakukan ketika kamu menemukan masalah: 1. Berpikirlah secara kritis. 2. Mulailah berpikir secara kreatif. 3. Apa pro dan kontranya. Apa konsekuensinya?. 4. Segera informasikan permasalahan yang ada kepada atasan kamu. Dan, langsung infokan juga ketiga alternatif solusi yang sudah kamu pikirkan matang-matang. 5. Diskusikan dengan atasan. 6. Jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.

24. *Calculate The Risks*

SETIAP KEPUTUSAN yang kamu ambil, setiap tindakan yang kamu lakukan, pasti mengandung risiko. Terkadang, ngga mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu ha!. Semakin banyak yang kamu pelajari, semakin banyak pengaluanuurw,, semakin kuat instingmu. ada pepatah yang mengatakan, "Pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang". Ada juga yang mengatakan, "Jam terbang (pengalaman) memang sering kali ngga bohong".

25. *Go for the Extra Miles*

Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone. Percayalah bahwa zona nyaman itu bertingkat-tingkat. Zona nyaman itu tercipta ketika kamu merasa sudah tahu banyak ha! karena kamu telah melakukan hal tersebut untuk beberapa waktu. Extra mile juga berarti menantang dirimu untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan, lebih dari batasan yang menurut kamu masuk aka! untuk diraih. Untuk sukses, cobalah untuk menantang diri kamu untuk menembus batas-batas yang selama ini kamu pikir mustahil. Jangan pernah berpuas diri atas apa pun yang sudah kamu capai. Berbuatlah lebih dari apa yang seharusnya, setiap saat.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah. Tujuannya apa? Supaya kamu ngga salah ambil keputusan. Kalau kamu ngga menganalisis secara menyeluruh, gimana kamu bisa memutuskan strategi dan langkah seperti apa yang sebaiknya diambil.

27. *Be Fair*

Selama prioritas nya adalah perusahaan, berani diri untuk rnengambil keputusan yang mungkin ngga populer (ngga disukai) oleh orang- orang" yang terlibat. Apakah gampang untuk membuat pikiran rasional mengalahkan sisi emosional kamu dalam mengambil keputusan? Ngga sama sekali. Ini butuh latihan.

28. *Be Wise*

Sesuatu yang didapat dengan mudah, biasanya hilangnya juga mudah, pepatah bahasa Inggrisnya, "Easy come, easy go". Segala sesuatu yang positif, wajib untuk kita sebarikan. Sementara segala sesuatu yang sifatnya negatif, jangan disebarluaskan. Itu prinsip dan cara pandang saya soal bagaimana menjadi bijak, baik di media sosial maupun di dunia nyata.

29. *Set Your Priorities Right*

kamu klasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Tahu dong, bedanya antara mendesak dan penting?

30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apa saja yang perlu kamu persiapkan? Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. Be an optimist realist. Buat target yang menguntungkanmu, tapi masih masuk aka!. Sebisa mungkin, dapatkan fakta dan angka yang dapat membantu argumentasimu. Itu jelas jauh lebih berarti daripada argumen "kosong" yang tidak disertai data akurat. Bagi saya, hasil terbaik adalah sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi yang dicapai dan lawan negosiasi kita pun merasa senang dengan hasil tersebut.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

"Apa tipe kepemimpinan yang terbaik?" Jawaban saya, "Kepemimpinan yang memberikan contoh." Robin Sharma di bukunya yang berjudul The Leader Who Had No Title bilang, "Kita semua yang masih hidup punya kemampuan untuk menginspirasi, memengaruhi, dan membantu setiap orang yang kita temui dengan menjadi contoh yang baik. Dan, kamu tidak perlu titel apa pun untuk melakukan ha! tersebut."

32. *Don't Hide*

Jangan pernah ngumpet dan pointing fingers atau menyalahkan orang lain. Jni adalah sifat dan kebiasaan buruk. Mau jadi pemimpin? Mau jadi orang sukses? Harus berani bertanggung jawab. Kalau kamu berani bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan oleh timmu, kamu pun pasti akan dihormati oleh timmu.

33. *Make Your Team Performs*

Seorang pemimpin itu harus bisa menjadi "Shock Absorber" yang ada pada sebuah mobil. Tugasnya adalah meredam guncangan yang ada. Tapi, ingat, "punishment" juga harus disertai dengan "rewards". tujuannya satu: membuat tim berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target yang sudah diset. Keberhasilan suatu organisasi, perusahaan, bisnis bergantung pada kinerja tim-tim yang ada di dalamnya.

34. *Give & Receive Criticism*

ORANG YANG bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Lalu, kritikan seperti apa yang sebaiknya kamu dengarkan? Kritikan yang sifatnya membangun. Apakah semua kritikan yang sifatnya membangun harus kamu jalankan? Ngga. Kenapa? Karena belum tentu saran-sarannya tepat. Kamu harus bisa memilah mana saran yang sesuai dan bisa kamu jalankan, mana yang ngga

35. *Have a Sense of Humor*

Satu pesan saya tentang melemparkan humor. Jangan salah waktu, jangan salah tempat. Misal, jangan bercanda tawa, melemparkan lelucon di pemakaman. Waktunya ngga tepat, juga salah tempat. Ngga perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Ngga penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena ha! itu mustahil untuk dilakukan. Tapi, yuk, untuk mulai melihat hidup ini lebih "santai"

36. *Learn and Share*

Apa yang bisa kamu pelajari? Apa yang sebaiknya kamu pelajari? Pada dasarnya, kita akan bisa mempelajari sesuatu lebih cepat ketika kita mempelajari apa yang sesuai dengan passion kita. Kalau kita mencintai suatu hal, kita akan dengan senang hati, tanpa beban, tanpa disuruh, akan mencari tahu sebanyak-banyaknya akan hal tersebut. Jangan heran kalau dalam waktu yang cenderung singkat, kamu akan jadi tahu banyak

hal tentang apa yang kamu cintai itu. Nah, kalau kamu pelajari hal-hal yang bukan merupakan minat kamu, biasanya akan terasa lebih "berat", dan sering kali terasa jadi beban. Wajar dan manusiawi, kok. Jangan khawatir.

37. *Create New Leaders*

Menciptakan pemimpin itu memang ngga gampang, tapi kalau bukan kita yang melakukan itu, siapa lagi?.

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Zaman sudah berubah. Kita pun harus siap dengan perubahan yang ada. Semakin banyak orang yang sadar bahwa kita ngga mungkin bisa hebat di semua bidang. Di dunia nyata, kita ngga mungkin tuh "ranking 1", alias jadi yang terhebat di semua bidang. Jadi, atas kesadaran inilah, kita harus memilih untuk berkolaborasi, daripada berkompetisi. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya.

39. *Leverage Technology*

Tim Cook, CEO Apple bilang, "Teknologi memungkinkan kita untuk melakukan hal-hal besar." Kalau kamu ingin membuat sebuah gerakan atau perubahan positif, dengan teknologi, orang yang bisa kamu ajak gabung akan menjadi lebih besar. Teknologi membuang batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Leveraging technology, ambil keuntungan dari perkembangan teknologi yang ada sekarang ini.

40. *Act Now!*

Mahatma Gandhi bilang, "Kita harus menjadi penggerak untuk perubahan yang kita inginkan." Di dalam bukunya yang berjudul *Start Where You Are*, Chris Gardner yang juga adalah penulis buku *The Pursuit of Happiness* yang diangkat menjadi film laris Hollywood bilang, "Langkah-langkah kecil itu bermakna, selama kamu terus bergerak ke depan